

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendekatan pendidikan yang digunakan di SMK terutama berfokus pada pengembangan tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga keterampilan sehingga lulusan siap memasuki dunia kerja (Suhaedin et al., 2024). Perkembangan teknologi digital memberi dampak positif besar bagi kehidupan manusia, sehingga berbagai hal menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis (Hakim & Yulia, 2024).

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran akuntansi masih belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Metode ceramah termasuk metode konvensional karena persiapannya sangat sederhana dan mudah dilakukan, cukup fleksibel tanpa perlu persiapan khusus. (Jafar, 2021). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam era digital, terutama dalam pembelajaran akuntansi yang sangat bergantung pada informasi teknologi untuk menyusun laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat (Ritonga & Syabrus, 2025).

Pada program keahlian Akuntansi di SMK penguasaan software dan aplikasi komputer menjadi hal penting bagi siswa dalam proses pembelajaran (Ritonga & Syabrus, 2025). *Accurate Online* merupakan sebuah aplikasi akuntansi yang dibuat oleh PT CPSoft, dan aplikasi *Accurate Online* ini telah

digunakan secara luas oleh beragam perusahaan di Indonesia mulai dari perusahaan yang bergerak bidang perdagangan, jasa, hingga manufaktur yang menerapkan aplikasi akuntansi sesuai perpajakan yang berlaku (Aryanto et al., 2022). *Accurate Online* memiliki berbagai fitur yang mendukung pengelolaan transaksi keuangan perusahaan, seperti pencatatan penjualan, pembelian, persediaan, kas dan bank, aset tetap, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis.

Dalam proses pembelajaran *Accurate Online* di SMK, terdapat beberapa kendala seperti sulitnya mendapatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, minimnya pelatihan guru, serta ketidakpuasan siswa terhadap perubahan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran aplikasi *Accurate Online* (Yeni et al., 2025). Kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang dapat membantu siswa mempelajari *Accurate Online* secara lebih mandiri, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMK.

SMK Negeri 1 Geger merupakan SMK dengan keahlian akuntansi yang sudah menerapkan *Accurate Online* dalam proses pembelajaran. Namun hasil wawancara awal dari guru di temukan kendala yaitu kurangnya modul ajar atau belum terdapat sumber referensi yang memadai untuk mendukung pembelajaran *Accurate Online*. Fitur pembelian merupakan salah satu fitur yang kompleks karena melibatkan beberapa tahapan transaksi yang saling berkaitan dan harus dilakukan secara berurutan. Kondisi tersebut menyebabkan

siswa memerlukan sumber belajar yang dapat membantu memahami alur transaksi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar berupa modul yang sistematis dan mudah dipahami untuk membantu siswa menguasai fitur pembelian pada *Accurate Online*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa diperlukan modul pembelajaran berbasis *Accurate Online* fitur pembelian dengan versi android yang tidak hanya disusun secara sistematis, terdapat berbagai fitur yang disesuaikan dengan gaya belajar dan preferensi belajar siswa. Modul ini dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran akuntansi di sekolah agar lebih efektif, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, diharapkan pengembangan modul pembelajaran yang menggunakan *Accurate Online* dapat menjadi solusi yang inovatif dalam proses belajar, meningkatkan partisipasi siswa, dan mendukung pencapaian kompetensi akuntansi bagi siswa SMK.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat berbagai macam bentuk, metode dan hasil penggunaan modul. Menurut Fitria & Rohayati (2024) penelitian E-Book yang berbasis konteks ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran komputer akuntansi, khususnya pada program aplikasi *Accurate Accounting V5* untuk kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menurut Sulastri & Andryani (2023) dalam penelitian ini validitas gabungan sebesar 90% yang dikatakan sangat layak digunakan. Menurut Putra & Susilowibowo (2021) dalam penelitian Aplikasi *Accurate Accounting* berbasis android memperoleh kategori "Sangat Layak" dengan rata-rata

persentase kelayakan bahasa mencapai 94,5%. Menurut A. K. Putri & Hakim (2025) penelitian ini secara keseluruhan, E-Modul yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sebesar 88%, yang termasuk dalam kategori Sangat Valid. Menurut Anggraini & Susanti (2025) penelitiannya menghasilkan penilaian produk dari para ahli sangat layak digunakan.

Keterbaruan yang dilakukan peneliti adalah menciptakan modul pembelajaran *Accurate Online* versi android dengan menggunakan aplikasi *heyzine flipbook* dengan penjelasan fitur lengkap, video pembelajaran yang mudah dipahami, dan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Peneliti melakukan penelitian pengembangan modul dengan versi android ini berfokus pada fitur pembelian pada perusahaan dagang. Dimana pada fitur pembelian bertujuan untuk membeli barang dagang dengan transaksi secara tunai maupun kredit. Selain itu, fitur pembelian menuntut pemahaman siswa terhadap konsep akun debit, dan kredit, sehingga dianggap penting untuk melatih ketelitian dan pemahaman konsep akuntansi siswa.

Secara teoritis, pengembangan modul pembelajaran ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan. *Piaget*, yang dikenal sebagai salah satu tokoh konstruktivis pertama, menekankan bahwa pengetahuan terbentuk dalam pikiran anak melalui proses asimilasi dan akomodasi. (Munir, 2018). Tujuan penggunaan teori konstruktivisme untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa. Dengan adanya modul *Accurate Online* berbasis android ini diharapkan

dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang fitur pembelian berbasis *Accurate Online*.

Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE. Kelebihan dari model ADDIE yaitu bersifat sederhana dan terstruktur dengan sistematis (Zuhro et al., 2022). Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pembelajaran yang disertai praktik oleh siswa. Metode pembelajaran ini memanfaatkan situasi dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, situasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah (Rahma & Kurniawati, 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran *Accurate Online* menggunakan model ADDIE?
- b. Bagaimana tingkat kelayakan penggunaan modul pembelajaran *Accurate Online* pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis *Accurate Online* pada mata pelajaran Komputer Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran *Accurate Online* menggunakan model ADDIE.
- b. Menganalisis tingkat kelayakan penggunaan modul pembelajaran *Accurate Online* pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi.
- c. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis *Accurate Online* pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diberikan, adapun manfaat penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil media yang digunakan sebagai referensi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keahlian Komputer Akuntansi. Peneliti ingin mempraktikkan teori dan ilmu yang sudah dipelajari di kelas diantaranya perencanaan pembelajaran di kelas, media pembelajaran dan evaluasi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mampu memfasilitasi siswa dalam memahami materi Komputer Akuntansi secara mendalam dengan fitur - fitur yang menarik dan mudah dipahami dan sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Bagi Guru

Menghasilkan modul pembelajaran versi android dengan fitur pembelian yang dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran serta mempermudah guru dalam penyampaian materi Komputer Akuntansi kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Peneliti menciptakan modul pembelajaran versi android dengan tujuan untuk digunakan sebagai referensi dan menambah sumber bahan ajar

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini mendapatkan pengalaman pembelajaran, wawasan mengenai komputer akuntansi dan ilmu pengetahuan. Hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran versi android. Berikut spesifikasi produk yang dikembangkan diantaranya sebagai berikut:

1. Modul Pembelajaran berbasis *Accurate Online* menyajikan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar Komputer Akuntansi.
2. Bagian-bagian modul versi android antar lain yaitu:
 - a. Pada halaman pertama terdapat cover, yang berisikan judul modul, daftar isi, petunjuk penggunaan, penjelasan materi, video pembelajaran, quiz dan profil pembuat.
 - b. Berisikan daftar isi yang memuat isi yang terdapat pada modul dan petunjuk penggunaan modul bagi siswa dan guru.
 - c. Materi pembelajaran yang terdapat di modul versi android yaitu fitur pembelian dan penjelasan mengenai masing-masing fitur .
 - d. Video Pembelajaran yang berisikan alur *Accurate Online* dan penyelesaian soal-soal.
 - e. Terdapat quiz evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah menggunakan modul.
 - f. Adanya rangkuman materi pembelian secara singkat dan mudah dipahami siswa.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan merupakan langkah yang merancang pembelajaran dengan cara yang teratur dan terstruktur untuk menentukan semua hal yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar, dalam rangkaian pengembangan ini, tidak hanya fokus pada perbaikan produk yang telah ada, tetapi juga untuk memperoleh pengetahuan atau solusi terhadap masalah-masalah praktis.

Pengembangan bahan ajar memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman materi pembelajaran

Modul disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan mendalam. Penyajian materi yang runtut, disertai contoh dan latihan, memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

2. Mendorong kemandirian dan keaktifan belajar siswa

Modul memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Dengan adanya panduan belajar yang jelas, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar.

3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran

Penggunaan modul membantu siswa fokus pada materi yang sedang dipelajari tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Hal ini

menjadikan waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dengan lebih baik.

4. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Modul yang dilengkapi dengan tampilan menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta latihan evaluasi dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Modul yang dilengkapi dengan tampilan menarik, bahasa yang mudah dipahami, serta latihan evaluasi dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

G. Definisi Istilah

1. Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disajikan secara ringkas dan sistematis sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa tanpa bantuan langsung dari pengajar. Modul ini biasanya memuat materi, metode, dan evaluasi yang membantu siswa mencapai kompetensi tertentu. Fungsinya mencakup sebagai bahan ajar mandiri, pengganti tenaga pengajar, alat evaluasi, dan bahan rujukan. Modul pembelajaran dirancang agar mudah dipahami dan digunakan secara efektif oleh siswa,

memungkinkan belajar secara mandiri dan adaptif sesuai kebutuhan belajar masing-masing.

2. *Accurate Online*, yaitu software akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan pengguna melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis bisnis secara digital dan efisien. Dengan *Accurate Online*, pengguna dapat mencatat transaksi pembukuan harian, mengelola persediaan, pelaporan pajak, dan menghasilkan berbagai laporan keuangan secara otomatis dan real-time.
3. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Hasil belajar bisa diukur dari seberapa baik siswa atau mahasiswa memahami materi, mampu mengaplikasikan pengetahuan, dan menunjukkan perubahan sikap atau keterampilan sesuai tujuan pembelajaran.